

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus

1. Tujuan Pendidikan Nasional, Visi, Misi dan Tujuan MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus

a. Tujuan Pendidikan Nasional

Menurut UU Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 pasal 3: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.¹

b. Visi Madrasah

Madrasah Aliyah Salafiyah Ahmad Said sebagai lembaga pendidikan berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Aliyah Salafiyah Ahmad Said juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi di era informasidan globalisasi yang sangat cepat. Madrasah Aliyah Salafiyah Ahmad Said ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut:

Santun, Kreatif, Cerdas, Berbudaya dan Kompetitif

IndikatorVisi :

- 1) Santun dalam berhubungan dengan Allah dan berhubungan dengan manusia.
- 2) Menjalankan nilai-nilai agama dan berperilaku akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Aktif, kreatif, efektif dalam mengembangkan potensi keilmuan peserta didik.
- 4) Menumbuhkan semangat berprestasi kepada seluruh warga sekolah.

¹ Data dokumentasi MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus, dikutip tanggal 27 November 2018.

- 5) Meningkatkan budaya kesadaran untuk memelihara lingkungan.
- 6) Kompetitif dalam mengembangkan hasil karya peserta didik.

c. Misi Madrasah

- 1) Melaksanakan sholat berjamaah.
- 2) Melakukan pembelajaran bahasa Jawa dengan menekankan tata krama
- 3) Melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien.
- 4) Melaksanakan latihan baca tulis Al-Qur'an.
- 5) Melaksanakan peringatan hari besar Nasional dan Islam.
- 6) Melakukan pembelajaran TIK.
- 7) Melaksanakan pembelajaran/praktik bahasa Arab dan Inggris secara komprehensif.²

d. Tujuan

Visi MA Salafiyah Ahmad Said adalah: "Mewujudkan manusia yang bertaqwa dengan pengetahuan yang luas dan siap menghadapi tantangan zaman". Dalam rangka mencapai visinya sekolah ini juga mempunyai misi, di antaranya yaitu menumbuhkan budaya hidup Islam di Kurikulum Madrasah Aliyah Salafiyah Ahmad Sa'id Kudus dan meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah guna menyiapkan lulusan yang berkualitas. Sesuai dengan visi dan misi sekolah, kurikulum Madrasah Aliyah Salafiyah Ahmad Sa'id Kudus bertujuan:³

- 1) Mampu mengembangkan ilmu keagamaan dalam rangkat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan.
- 2) Mengembangkan metode pembelajaran yang menyenangkan agar meningkatkan daya minat belajar siswa.
- 3) Meningkatkan pengembangan media interaktif pembelajaran.
- 4) Pencapaian tingkat kelulusan ke perguruan tinggi yang maksimal.
- 5) Meningkatkan keunggulan dan kemajuan dalam berbagai bidang pendidikan.

² Data dokumentasi MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus, dikutip tanggal 27 November 2018.

³ Data dokumentasi MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus, dikutip tanggal 27 November 2018.

Dari keempat poin diatas, poin ke tiga dan ke empat merupakan tujuan sekolah yang berhubungan dengan misi Madrasah Aliyah Salafiyah Ahmad Sa'id Kudus karena pada hakikatnya salah satu tujuan adanya Kurikulum Madrasah Aliyah Ahmad Sa'id Salafiyah Kudus sendiri adalah menyiapkan kader-kader yang berpedoman teguh pada ajaran Islam serta dapat membangun bangsa yang unggul dan maju.

Sedangkan tujuan madrasah yang berkaitan dengan meningkatkan kemandirian siswa yaitu menyiapkan lulusan yang berkualitas. Berkualitas yang dimaksud disini adalah lulusan yang mampu berdikari, mampu mandiri dan kreatif dengan kondisi sosial yang ada di sekitarnya.

2. Strategi Madrasah

Kemampuan lulusan yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi dalam bersaing di dunia kerja belum optimal, dan pemanfaatan media dari kalangan guru, karyawan dan siswa pun belum optimal. Tujuan untuk tahun yang akan datang diharapkan kwalitas akan kinerja setiap individunya meningkat dan dapat meningkatkan prestasi siswanya dalam melanjutkan ke perguruan tinggi dengan kelulusan peringkat yang baik. Dalam menghadapi tantangan itu MA Salafiyah Ahmad Said mempunyai strategi yaitu :⁴

- a. Menjaring calon peserta didik sebagai input dari lulusan MTs, SMP melalui seleksi yang terbuka, adil, jujur dan dapat dipertanggungjawabkan dengan cara : Test Psikologi, Test potensi Akademik (Matematika, Bahasa Inggris, BTA dan Wawancara).
- b. Mengembangkan proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*) dengan berorientasi pada habituasi islami penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Memacu dan meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan.
- d. Menyediakan sarana prasarana guna mendukung proses pembelajaran.
- e. Menyiapkan peserta didik dalam menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK).

⁴ Data dokumentasi MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus, dikutip tanggal 27 November 2018.

- f. Menyiapkan peserta didik sejak dini dalam seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).
- g. Membentuk kelompok-kelompok penelitian yang terstruktur untuk peserta didik.
- h. Membekali dasar-dasar penelitian bagi guru dan peserta didik.
- i. Melakukan kerjasama pendidikan dan penelitian dengan Perguruan Tinggi.
- j. Menyediakan perpustakaan yang memadai.
- k. Melakukan studi banding ke sekolah/madrasah atau lembaga lain.
- l. Melakukan pembinaan secara komprehensif kepada semua siswa.
- m. Sistem penilaian menggunakan Penilaian Harian Berbasis Sistem Informasi Manajemen Madrasah Akademik (SIMA) dan Sistem Pelayanan Administrasi Berbasis Sistem Informasi Manajemen Madrasah Akademik untuk memudahkan dan mempercepat informasi-informasi dari Madrasah.

Strategi madrasah yaitu mengembangkan proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*) dengan berorientasi pada habituasi Islami penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran ““menulis di sini dan saat ini””.

3. Target Madrasah

Target Kurikulum Madrasah Aliyah Salafiyah Ahmad Said Kudus dalam tahun pelajaran 2018/2019 :

- a. Menghasilkan lulusan yang memiliki kecakapan akademik, memiliki kompetensi dasar sesuai dengan KTSP yang berlandaskan iman dan taqwa sehingga minimal 95% lulusan dapat melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta.
- b. Membekali lulusan yang tidak dapat melanjutkan studi dengan ketrampilan vokasional (*vokasional skill*) berupa ketrampilan komputer, elektronika, menjahit, sebagai bekal hidup.
- c. Menghasilkan Kader Da'i yang beriman dan bertaqwa, memiliki keahlian dan ketrampilan dalam bidang keagamaan dan siap terjun di masyarakat.

d. Menyiapkan kader Kurikulum yang berpegang teguh pada ajaran agama Islam.⁵

Dengan adanya target madrasah tersebut yang memiliki target untuk Membekali lulusan yang tidak dapat melanjutkan studi dengan ketrampilan vokasional (*vokasional skill*) berupa ketrampilan komputer, elektronika, menjahit, sebagai bekal hidup, maka diharapkan madrasah lebih sering menerapkan metode pembelajaran yang aktif berpusat pada siswa salah satunya metode pembelajaran ““menulis di sini dan saat ini””.

4. Standar Kompetensi Lulusan

Standar Kompetensi Lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan dan standar pembiayaan. Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.⁶

a. Standar Kompetensi Lulusan Kurikulum 2013

Setiap lulusan satuan pendidikan dasar dan menengah diharapkan memiliki kompetensi pada tiga dimensi yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

1) Dimensi Sikap

Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap :

- a) beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME,
- b) berakarakter, jujur, dan peduli,
- c) bertanggungjawab,
- d) pembelajar sejati sepanjang hayat, dan
- e) sehat jasmani dan rohani.

Sesuai dengan perkembangan peserta didik (anak) di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan internasional.

2) Dimensi Pengetahuan

⁵ Data dokumentasi MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus, dikutip tanggal 27 November 2018.

⁶ Data dokumentasi MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus, dikutip tanggal 27 November 2018.

Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan :

- a) ilmu pengetahuan,
- b) teknologi,
- c) seni,
- d) budaya, dan
- e) humaniora.

Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional.

Istilah pengetahuan Faktual, Konseptual, Prosedural, dan Metakognitif pada masing-masing satuan pendidikan dijelaskan pada matriks berikut.⁷

a) Faktual

Pengetahuan teknis dan spesifik, detail dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan internasional.

b) Konseptual

Terminologi/istilah dan klasifikasi, kategori, prinsip, generalisasi, teori, model, dan struktur yang digunakan terkait dengan pengetahuan teknis dan spesifik, detail dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan internasional.

c) Prosedural

Pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu atau kegiatan yang terkait dengan pengetahuan teknis, spesifik, algoritma, metode, dan kriteria untuk menentukan prosedur yang sesuai berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya, terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan internasional.

d) Metakognitif

⁷ Data dokumentasi MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus, dikutip tanggal 27 November 2018.

Pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri sendiri dan menggunakannya dalam mempelajari pengetahuan teknis, detail, spesifik, kompleks, kontekstual dan kondisional berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan internasional.⁸

3) Dimensi Ketrampilan

Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak :

- a) kreatif,
- b) produktif,
- c) kritis,
- d) mandiri,
- e) kolaboratif, dan
- f) komunikatif

Melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri. Kemandirian dalam belajar ialah sebuah situasi yang menuntut siswa secara total bertanggungjawab untuk semua keputusan menyangkut proses belajarnya dan melakukan keputusan tersebut. Selain itu, kemandirian belajar merupakan sebuah kesiapan untuk bertanggungjawab atas proses belajar seseorang untuk melayani kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapainya.

B. Data Penelitian

1. Penerapan Metode “menulis di sini dan saat ini” pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus

Implementasi metode “menulis di sini dan saat ini” pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus meliputi guru memilih topik yang menarik atau problema kasus mengenai mata pelajaran Al-Qur’an Hadits materi menghayati nilai-nilai keilmuan. Mengenai menghayati nilai-nilai keilmuan, menunjukkan sikap semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman Surah At-Taubah (9): 122, Surah Al-Mujadalah: 11 dan hadis riwayat Ibnu Majah dari Anas bin Malik dan hadis riwayat Al-Bukhari dari Abdullah bin Amr dan memahami ayat-

⁸ Data dokumentasi MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus, dikutip tanggal 27 November 2018.

ayat Al-Qur'an dan hadis tentang kewajiban menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama pada Surah At-Taubah (9): 122, Surah Al-Mujadalah: 11 dan hadis riwayat Ibnu Majah dari Anas bin Malik dan hadis riwayat Bukhari dari Abdullah bin Amr. Kemudian guru memberi ketegasan bahwa guru menginginkan pendapat dari siswa sendiri tentang persoalan itu melalui tulisan. Kemudian guru menganjurkan siswa agar berbicara singkat dan padat supaya siswa yang lain mendapat kesempatan berpartisipasi dalam penyampaian hasil mengarang melalui metode "menulis di sini dan saat ini", jika menghendaki guru menetapkan batas waktu saat pembicara mendapatkan giliran untuk berbicara. Kemudian guru mengarahkan siswa untuk memanggil siswa lain yang belum pernah mendapat giliran sebelum memilih siswa yang mendapat giliran. Langkah terakhir melanjutkan penyampaian hasil mengarang melalui metode "menulis di sini dan saat ini" hingga mencapai batas waktu yang ditentukan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Safuan, S.Ag., M.Pd. selaku kepala MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus bahwa:

"Pelaksanaan metode "menulis di sini dan saat ini" pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus telah dilaksanakan dengan cukup efektif yaitu dengan disesuaikan dengan tema yang diajarkan dengan tujuan utama untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa.⁹

Keaktifan siswa sangat diperlukan dalam pelaksanaan metode pembelajaran ini. Pernyataan tersebut setelah dilakukan triangulasi data terdapat kesesuaian dengan pernyataan Bapak Subhan, S.H.I, selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus bahwa:

"Pelaksanaan metode "menulis di sini dan saat ini" sangat baik dan hasilnya signifikan bagi siswa sendiri, karena siswa lebih mendapatkan pemahaman, lebih teringat dari pada hanya sekedar ceramah."¹⁰

⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Safuan, S.Ag., M.Pd selaku kepala madrasah MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus, 27 November 2018

¹⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Subhan, S.H.I. selaku guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus, 27 November 2018.

Hasil dokumentasi saat pelaksanaan metode “menulis di sini dan saat ini” menunjukkan bahwa, metode pembelajaran dengan ceramah hanya melibatkan guru yang diharuskan aktif. Namun dalam pembelajaran metode “menulis di sini dan saat ini” diperlukan keaktifan dari dua sisi yaitu guru dan siswa. Signifikansi tersebut bisa dilihat dari pernyataan Yasa Maulana saat dilakukan *cross check* yang menyatakan bahwa:

“Menurut saya cukup efektif, karena guru sekarang menggunakan metode yang pas yaitu “menulis di sini dan saat ini”. Jadi kami para siswa yang lebih aktif, tidak pasif karena cara mengajarnya tidak monoton.”¹¹

Sedangkan untuk langkah-langkah implementasi metode “menulis di sini dan saat ini” pada mata pelajaran Al Qur’an Hadis di MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut:

- a. Guru memilih jenis pengalaman yang diinginkan untuk ditulis oleh siswa.

Hasil observasi di lapangan saat pelaksanaan metode “menulis di sini dan saat ini” menunjukkan bahwa, langkah pertama implementasi metode “menulis di sini dan saat ini” pada mata pelajaran Al Qur’an Hadis di MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah mengembangkan sebuah pernyataan yang kontroversial yang berkaitan dengan materi pelajaran Al Qur’an Hadis materi menghayati nilai-nilai keilmuan. Mengenai syarat-syarat wali dan saksi nikah, mengetahui macam-macam wali, pengertian dan syarat ijab qobul, mengetahui macam dan hukumnya serta hukum wali hukum walimah dan hikmah dalam menghayati nilai-nilai keilmuan.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Safuan, S.Ag., M.Pd selaku kepala madrasah MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus bahwa:

“Pelaksanaan metode “menulis di sini dan saat ini” dilaksanakan sesuai dengan tema yang diajarkan. Pelaksanaannya didalam kelas, diluar kelas, sesuai dengan kondisi dan situasi, biasanya guru mata pelajaran yang paling mengetahui tentang itu.”¹²

¹¹ Hasil wawancara dengan Yasa Maulana selaku siswa MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus, 27 November 2018.

¹² Hasil wawancara dengan Bapak Safuan, S.Ag., M.Pd selaku kepala madrasah MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus, 27 November 2018.

Pernyataan tersebut terdapat kesesuaian dengan pernyataan Bapak Subhan, S.H.I. selaku guru mata pelajaran Al Qur'an Hadis MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus bahwa:

“Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman kepada siswa terhadap mata pelajaran itu sendiri dengan pemahaman yang signifikan dan daya ingat yang lebih sempurna, misalnya karena ketika anak metode “menulis di sini dan saat ini” tentang satu dalil saja, pasti anak akan sedikit banyak ingat dalil itu, dan paling tidak jika anak tidak ingat tentang isi kandungannya, paling tidak sedikit banyak anak akan ingat artinya atau maksud dari dalil itu.”¹³

Signifikansi tersebut bisa dilihat dari pernyataan Yasa Maulana saat dilakukan *cross check* yang menyatakan bahwa:

“Upaya siswa agar memahami materi yang disampaikan guru yaitu ketika guru menjelaskan materi di depan kelas, saya memperhatikannya dan saya berusaha fokus pada guru, apabila ada kata-kata dari guru yang tidak saya pahami atau kurang jelas saya akan langsung tanyakan pada guru.”¹⁴

Hasil dokumentasi saat pelaksanaan metode “menulis di sini dan saat ini” menunjukkan bahwa, guru menyajikan secara singkat topik atau problemanya seobyektif mungkin, dengan memberikan informasi latar belakang dan uraian singkat tentang beragam sudut pandang. Jika dikehendaki sediakanlah dokumen yang dapat memperjelas topik atau problemanya. Topik yang dibahas pada “menulis di sini dan saat ini” kali ini adalah mengenai menghayati nilai-nilai keilmuan dengan problem atau permasalahan adanya wali nikah yang tidak bersedia menjadi wali atau menikahkan anaknya.

¹³ Hasil wawancara dengan Bapak Subhan, S.H.I. selaku guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus, 27 November 2018.

¹⁴ Hasil wawancara dengan Yasa Maulana selaku siswa MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus, 27 November 2018.

- b. Langkah selanjutnya yaitu menginformasikan pada siswa tentang materi yang telah dipilih untuk tujuan penulisan reflektif

Hasil observasi di lapangan saat pelaksanaan metode “menulis di sini dan saat ini” menunjukkan bahwa, langkah selanjutnya yaitu guru menginformasikan pada siswa tentang materi yang telah dipilih untuk tujuan penulisan reflektif. Setiap sub kelompok diminta mengembangkan argument yang mendukung masing-masing posisi, atau menyiapkan argument yang bisa mereka penyampaian hasil mengarang melalui metode “menulis di sini dan saat ini” kan dan seleksi. Di akhir penyampaian hasil mengarang melalui metode “menulis di sini dan saat ini”, setiap sub kelompok memilih seorang juru bicara. Minta setiap kelompok untuk menunjuk wakil mereka, dua atau tiga orang sebagai juru bicara dengan posisi duduk saling berhadapan. Siapkan dua sampai empat kursi untuk para juru bicara pada kelompok pro dan jumlah kursi yang sama untuk kelompok yang kontra. Siswa yang lain duduk di belakang juru bicara. Manakala seorang siswa selesai berbicara, siswa itu akan melihat ke sekeliling ruang kelas dan memanggil siswa lain juga ingin berbicara (ketahuan dari siswa yang mengangkat tangan).

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Safuan, S.Ag., M.Pd selaku kepala madrasah MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus bahwa:

“Perlu dilaksanakan metode “menulis di sini dan saat ini” pada Mata Pelajaran Al Qur’an Hadis di MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus untuk lebih menghasilkan pemahaman yang lebih signifikan hasilnya dan untuk daya ingat siswa terhadap mata pelajaran itu sendiri.”¹⁵

Pernyataan tersebut setelah dilakukan triangulasi data terdapat kesesuaian dengan pernyataan Bapak Subhan, S.H.I. selaku guru mata pelajaran Al Qur’an Hadis MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus bahwa:

“Sebelumnya guru kami menggunakan metode ceramah, tapi kalau metode ceramah itu kami para siswa siswi jadi bosan, ngantuk, jadi guru

¹⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Safuan, S.Ag., M.Pd selaku kepala madrasah MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus, 27 November 2018.

mempunyai inisiatif untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan metode “menulis di sini dan saat ini” sehingga siswa menjadi semangat dalam belajar karena dalam metode tersebut diselengi dengan gurauan, candaan yang bertujuan agar siswa menjadi tidak bosan.”¹⁶

Materi menghayati nilai-nilai keilmuan di sini yang dibahas yaitu menghayati nilai-nilai yang terkait dengan taat kepada orang tua dan guru sebagaimana tuntunan Al-Qur’an dan Hadits. Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman QS. Al-Isra’ [17]: 23-24, QS. Luqman [31]: 13-17,

Memahami ayat-ayat Al-Qur’an tentang perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru pada QS. Al-Isra’ [17]: 23-24, QS. Luqman [31]: 13-17 dan Hadits. Menghafalkan ayat-ayat Al-Qur’an tentang perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru pada QS. Al-Isra’ [17]: 23-24, QS. Luqman [31]: 13-17 dan Hadits.

﴿ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۗ
 إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ
 لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾
 وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ
 أَرْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا ﴿٢٤﴾ ﴾

Artinya : “dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau Kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam

¹⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Subhan, S.H.I. selaku guru mata pelajaran Al Qur’an Hadits MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus, 27 November 2018.

pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia. dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil". (QS. Al Isra':23-24).¹⁷

Kandungan surah Al-Isra' [17]: 23-24 meliputi:

- Perintah untuk menyembah Allah SWT dan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu.
- Perintah berbuat baik kepada kedua orang tua.
- Perintah untuk bertutur kata, bersikap baik dan berperilaku sopan santun kepada orang tua.
- Perintah untuk selalu mendo'akan orang tua.

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِأَبْنَيْهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ
 إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ
 بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفَصَّلَهُ فِي عَامَيْنِ
 أَنْ أَشْكُرَ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾ وَإِنْ
 جَاهَدَاكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ
 فَلَا تُطِعْهُمَا ۗ وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا ۗ وَاتَّبِعْ
 سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ۚ ثُمَّ إِلَىٰ مَرْجِعِكُمْ فَأُنَبِّئُكُم بِمَا

¹⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al Qur'an Surat Al Isra' Ayat 23-24, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Mubarakatan Toyyibah, Kudus, 2018, hal. 85.

كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٥﴾ يَبْنِيْ إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ
 خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ
 يَأْتِيَهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ ﴿١٦﴾ يَبْنِيْ أَقِمِ الصَّلَاةَ
 وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ
 إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿١٧﴾

Artinya : “13. dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". 14. dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu. 15. dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, Maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Kulah kembalimu, Maka Kuberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan. 16. (Luqman berkata): "Hai anakku, Sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasinya). Sesungguhnya Allah Maha Halus lagi Maha mengetahui. 17. Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap

*apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).(QS. Luqman:13-17).*¹⁸

Kandungan surah Luqman : 13-17 meliputi:

- a. Perintah untuk mengesakan Allah, tidak menyekutukan-Nya.
- b. Perintah berbuat baik kepada orang tua terutama kepada ibu.
- c. Perintah menaati orang tua sepanjang tidak untuk berbuat maksiat dan menyekutukan Allah.
- d. Perintah untuk berbuat baik.
- e. Perintah menjalankan salat, amar ma'ruf nahi munkar dan bersabar.
- f. Kandungan hadits meliputi perintah untuk senantiasa berbuat baik kepada orang tua, karena nilai kebaikannya sejajar dengan jihad.
- g. Selalu menghormati dan menaati guru sebagaimana menghormati dan menaati orang tua.

Berdasarkan dengan materi Alquran Hadis tersebut, maka kaitannya dengan metode pembelajaran ini yaitu Pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah kegiatan belajar-mengajar yang melibatkan guru dan murid di bidang Al-Qur'an Hadits yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Secara substansial, mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Guru memerintahkan siswa untuk menulis, saat ini, tentang pengalaman yang telah dipilih.

Langkah selanjutnya yaitu Guru memerintahkan siswa untuk menulis, saat ini, tentang pengalaman yang telah

¹⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al Qur'an Surat Luqman Ayat 13-17, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Mubarakatan Toyyibah, Kudus, 2018, hal. 193.

dipilih.. Setiap sub kelompok memilih juru bicara yang baru. Setelah itu guru menerapkan cara mengajarnya dengan menggunakan metode “menulis di sini dan saat ini” jadi kami murid-murid tidak jenuh dan bosan, dan lebih semangat saat belajar mengajar. Signifikansi tersebut bisa dilihat dari pernyataan Yasa Maulana saat dilakukan *cross check* yang menyatakan bahwa:

“Partisipasi dari teman-teman saat kegiatan metode “menulis di sini dan saat ini” berlangsung, masing-masing dari kita murid-murid bisa saling tahu pendapat satu sama lain, kepercayaan dari murid-murid yang awalnya tidak berani bicara mengenai pendapatnya jadi sekarang sudah lebih berani berbicara, suasana kelas jadi hidup dan lebih aktif, lebih semangat lagi dalam kegiatan belajar mengajar.”¹⁹

Pernyataan tersebut setelah dilakukan triangulasi data terdapat kesesuaian dengan pernyataan Bapak Subhan, S.H.I. selaku guru mata pelajaran Al Qur’an Hadis MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus bahwa:

“Kebijakannya, seperti yang disampaikan Bapak Kepala Madrasah, tuntutan pembelajaran yang variatif, kemudian untuk melaksanakan kegiatan itu kami memfasilitasi guru-guru di kelas dengan berbagai sarana di kelas, termasuk kalau memungkinkan dalam kegiatan metode “menulis di sini dan saat ini” ini guru melaksanakannya juga bisa diluar kelas tidak hanya didalam kelas biar suasananya tidak terkesan membosankan, bervariasi, termasuk juga tema yang di penyampaian hasil mengarang melalui metode “menulis di sini dan saat ini” kan itu tidak hanya sebatas apa yang ada di mata pelajaran, tetapi juga ada hubungannya dengan permasalahan-permasalahan update yang ada di masyarakat.”²⁰

¹⁹ Hasil wawancara dengan Yasa Maulana selaku siswa MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus, 27 November 2018.

²⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Subhan, S.H.I. selaku guru mata pelajaran Al Qur’an Hadits MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus, 27 November 2018.

- d. Guru memberikan waktu yang cukup untuk menulis. Memberikan kesempatan kepada siswa agar siswa tidak merasa terburu-buru. Bila sudah selesai, guru mengajak mereka untuk membacakan hasil refleksinya.

Langkah selanjutnya yaitu Guru memberikan waktu yang cukup untuk menulis. Memberikan kesempatan kepada siswa agar siswa tidak merasa terburu-buru. Bila sudah selesai, guru mengajak mereka untuk membacakan hasil refleksinya. guru menganjurkan siswa agar berbicara singkat dan padat supaya siswa yang lain mendapat kesempatan berpartisipasi dalam pembelajaran “menulis di sini dan saat ini” jika menghendaki guru menetapkan batas waktu saat berbicara mendapatkan giliran untuk berbicara. Arahkan siswa untuk memanggil siswa lain yang belum pernah mendapat giliran sebelum memilih siswa yang mendapat giliran. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Safuan, S.Ag., M.Pd selaku kepala madrasah MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus bahwa:

“Dalam pelaksanaan metode “menulis di sini dan saat ini” siswa yang ingin mengutarakan pendapatnya diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya sekitar 2 menit agar alokasi waktu bisa efektif”²¹

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh pengajar. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik/gaya pembelajaran. Pernyataan tersebut setelah dilakukan triangulasi data terdapat kesesuaian dengan pernyataan Bapak Subhan, S.H.I. selaku guru mata pelajaran Al Qur'an Hadis MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus bahwa:

²¹ Hasil wawancara dengan Bapak Safuan, S.Ag., M.Pd selaku kepala madrasah MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus, 27 November 2018.

“guru memberi kesempatan bagi siswa agar menyampaikan pendapat dan kritiknya secara singkat dan tidak bertele-tele.”²²

Signifikansi tersebut bisa dilihat dari pernyataan Yasa Maulana saat dilakukan *cross check* yang menyatakan bahwa:

“Saya berinteraksi dengan guru pada saat pembelajaran dengan bertanya apabila saya kurang paham tentang materi pelajaran, ketika saya menjawab pertanyaan guru ketika pelajaran berlangsung. Kalau saya berinteraksi dengan orang sekitar setelah pelajaran ya dengan berbincang-bincang atau bertegur dengan baik dan sopan.”²³

- e. Guru dan siswa mendiskusikan hasil refleksi dan tindakan-tindakan baru yang mungkin dilakukan di masa yang akan datang

Langkah selanjutnya yaitu Guru dan siswa mendiskusikan hasil refleksi dan tindakan-tindakan baru yang mungkin dilakukan di masa yang akan datang. Seandainya masalah yang sedang dipenyampaian hasil mengarang melalui metode “menulis di sini dan saat ini” belum selesai, maka guru memiliki kewenangan untuk melanjutkan metode “menulis di sini dan saat ini” hingga batas waktu satu jam pelajaran selesai. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Safuan, S.Ag., M.Pd selaku kepala madrasah MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus bahwa:

“Karena untuk proses pembelajaran sekarang kan guru itu harus di tuntutan pembelajaran karakter, pembelajaran kontekstual agar anak bisa memahami materi itu dengan baik, pembelajarannya kan tidak boleh monoton harus bervariasi, termasuk juga dengan media metode “menulis di sini dan saat ini” ini, sehingga mereka tidak jenuh atau

²² Hasil wawancara dengan Bapak Subhan, S.H.I. selaku guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus, 27 November 2018.

²³ Hasil wawancara dengan Yasa Maulana selaku siswa MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus, 27 November 2018.

bosan dan mereka juga bisa memahami apa yang mereka pelajari.”²⁴

Karena nanti anak juga bisa mengikuti perkembangan jaman. Karena yang namanya masalah agama untuk sekarang kan update di masyarakat. Signifikansi tersebut bisa dilihat dari pernyataan Yasa Maulana saat dilakukan *cross check* yang menyatakan bahwa:

“Saya berinteraksi dengan berpenyampaian hasil mengarang melalui metode “menulis di sini dan saat ini” bersama membahas pelajaran tersebut, kita sama-sama mengeluarkan pendapat tentang pelajaran tersebut sehingga kita menjadi paham materi pelajaran tersebut.”²⁵

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi metode menulis di sini dan saat ini pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus meliputi guru memilih topik yang menarik atau problema kasus mengenai mata pelajaran Al-Qur’an Hadits materi mengahayati nilai-nilai keilmuan. Mengenai mengahayati nilai-nilai keilmuan, menunjukkan sikap semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman Surah At-Taubah ayat 122, Surah Al-Mujadalah 11.

2. Penghambat Penerapan Metode “menulis di sini dan saat ini” pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus

Penghambat penerapan metode “menulis di sini dan saat ini” pada mata pelajaran Al Qur’an Hadis di MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019 antara lain meliputi keterbatasan waktu sehingga untuk mendengarkan pendapat dengan jumlah anak dalam satu kelas yang sangat banyak, sehingga kadang kala untuk menghidupkan suasana metode “menulis di sini dan saat ini” agar anak kreatif dalam kegiatan penyampaian hasil mengarang melalui metode “menulis

²⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Safuan, S.Ag., M.Pd selaku kepala madrasah MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus, 27 November 2018.

²⁵ Hasil wawancara dengan Yasa Maulana selaku siswa MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus, 27 November 2018.

di sini dan saat ini” kurang optimal. Menurut Kepala MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus Bapak Safuan, S.Ag., M.Pd., faktor penghambat selanjutnya adalah keterbatasan referensi dikarenakan guru hanya menggunakan dua buku utama sebagai pegangan yaitu buku paket dari Kementerian Agama Republik Indonesia dan buku lembar kegiatan siswa.

Kemudian menurut Bapak Subhan, S.P.d.I selaku guru Alqur’an Hadis MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus, keragaman karakter siswa juga menjadi penghambat pelaksanaan metode pembelajaran menulis disini dan saat ini, yaitu adanya siswa yang kurang percaya diri dalam mengutarakan pendapatnya sehingga cenderung diam saja di belakang.

Secara umum terdapat tiga faktor penghambat penerapan metode “menulis di sini dan saat ini” dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa yaitu keterbatasan waktu, keterbatasan referensi atau sumber belajar dan keragaman karakter siswa. Untuk penjelasan lebih lengkap adalah sebagai berikut:

a. Keterbatasan referensi atau sumber belajar

Faktor penghambat penerapan metode “menulis di sini dan saat ini” pada mata pelajaran Al Qur’an Hadis di MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah terbatasnya referensi atau sumber belajar yang selama ini hanya mengandalkan buku paket dari Kementerian Agama Republik Indonesia serta buku LKS (lembar Kerja Siswa). Hal tersebut setelah dilakukan triangulasi data terdapat kesesuaian dengan pernyataan Bapak Subhan, S.H.I., selaku guru mata pelajaran Al Qur’an Hadis MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus bahwa:

“Penghambatnya adalah ketika kurang referensi, kurang banyak membaca, karena pada saat metode “menulis di sini dan saat ini” nanti pastinya kegiatan metode “menulis di sini dan saat ini” tidak berjalan dengan lancar. Dan akibatnya anak akan gaduh karena tidak memiliki materi yang cukup. Berbeda jika sudah tau materinya apa, kitabnya dan bukunya juga sudah siap, kemudian anak akan membaca dahulu, maka metode “menulis di sini dan saat ini” akan berjalan dengan baik dan lancar.”²⁶

²⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Subhan, S.H.I., selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus, 27 November 2018.

Kurangnya referensi tersebut juga diakui oleh kepala madrasah. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Safuan, S.Ag., M.Pd., selaku kepala madrasah MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus bahwa:

“Sarana prasarana yang ada, kemudian keluhan-keluhan yang disampaikan oleh anak-anak kemudian permasalahan-permasalahan yang update, termasuk juga pemberdayaan guru jadi sering kali kami mengikuti sertakan guru-guru untuk mengikuti seminar lokakarya, mengikuti kegiatan-kegiatan inilah yang ada di luar itu.”²⁷

Pernyataan tersebut setelah dilakukan triangulasi data terdapat kesesuaian dengan pernyataan Bapak Subhan, S.H.I., selaku guru mata pelajaran Al Qur’an Hadis MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus bahwa:

“terdapat kebijakan sekolah yang mendukung dilaksanakannya metode “menulis di sini dan saat ini” pada Mata pelajaran Al Qur’an Hadis di MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus yaitu termasuk sarana prasarana, seperti kitab-kitab, buku-buku, referensi-referensi yang ada”²⁸

b. Keterbatasan waktu

Faktor penghambat penerapan metode “menulis di sini dan saat ini” pada mata pelajaran Al Qur’an Hadis di MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah terbatasnya waktu yaitu guru hanya memiliki alokasi waktu sebanyak 2 x 45 menit dalam satu minggu sehingga untuk menerapkan “menulis di sini dan saat ini” dimana terdapat tahap penyampaian pendapat siswa sehingga tidak semua siswa dapat mengutarakan pendapatnya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Safuan, S.Ag., M.Pd., selaku kepala madrasah MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus bahwa:

²⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Safuan, S.Ag., M.Pd., selaku kepala madrasah MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus, 27 November 2018.

²⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Subhan, S.H.I., selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus, 27 November 2018.

“keterbatasan waktu sehingga untuk mendengarkan pendapat dengan jumlah anak dalam satu kelas yang sangat banyak, sehingga kadangkala untuk menghidupkan suasana metode “menulis di sini dan saat ini” agar anak kreatif dalam kegiatan penyampaian hasil mengarang melalui metode “menulis di sini dan saat ini” tidak ada yang berbincang sendiri, tidak ada yang mengantuk dan kadang-kadang guru mengalami kesulitan, terkadang sebagian guru atau belum semua guru menyukai metode “menulis di sini dan saat ini” ini. Ya maaf, kadang-kadang guru juga belum memahami permasalahan yang harus diajarkan kepada muridnya.”²⁹

Meskipun terdapat permasalahan serta kendala anak-anak yang ribut, namun pada dasarnya anak-anak sangat semangat dalam mengikuti metode “menulis di sini dan saat ini” dikarenakan guru mata pelajaran Al Qur’an Hadis yang nyaman. Signifikansi tersebut bisa dilihat dari pernyataan Yasa Maulana saat dilakukan *cross check* yang menyatakan bahwa:

“Gurunya, karena gurunya itu asik, dibilang santai juga enggak, serius banget juga enggak. Jadi gurunya itu bisa tau bagaimana cara mengajar kami yang pas. Karena kalau menurut saya pribadi saya tidak terlalu suka guru yang keras, galak, atau killer,. Karena nanti terkesan menakutkan. Jadi kalau sama gurunya saja sudah takut, otomatis dalam kegiatan belajar mengajar jadi kurang pas, pelajaran yang disampaikan guru kepada kita jadi tidak masuk, karena sebelumnya sudah takut dengan gurunya.”³⁰

Metode pembelajaran merupakan langkah operasional dari strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran. Signifikansi tersebut bisa dilihat dari

²⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Safuan, S.Ag., M.Pd., selaku kepala madrasah MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus, 27 November 2018.

³⁰ Hasil wawancara dengan Yasa Maulana selaku siswa MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus, 27 November 2018.

pernyataan Yasa Maulana saat dilakukan *cross check* yang menyatakan bahwa:

“Perubahannya itu kelas menjadi rame, agak gaduh memang, tetapi gaduhnya itu karena kegiatan metode “menulis di sini dan saat ini” berlangsung, karena murid-murid aktif dalam kegiatan metode menulis disini dan saat ini, yang semula kurang percaya diri, kurang berani dalam berbicara menjadi berani berbicara mengenai pendapatnya masing-masing, menjadikan murid lebih kreatif lagi dalam berfikir.”³¹

c. Keragaman karakter siswa

Faktor penghambat selanjutnya dalam Implementasi Metode Pembelajaran “menulis di sini dan saat ini” pada Mata Pelajaran Al Qur’an Hadis di MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019 yaitu perbedaan karakter siswa. Karakter siswa yang dimaksud disini yaitu terdapat siswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi, yang berani tampil di depan dan mengutarakan semua pendapatnya mengenai materi menghayati nilai-nilai keilmuan, namun ada pula siswa yang tidak berani dan cenderung pendiam dalam pembelajaran sehingga tidak berani tampil di depan dan mengutarakan semua pendapatnya mengenai materi menghayati nilai-nilai keilmuan. Hal tersebut setelah dilakukan triangulasi data terdapat kesesuaian dengan pernyataan Bapak Subhan, S.H.I., selaku guru mata pelajaran Al Qur’an Hadis MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus bahwa:

“Penghambatnya adalah siswa yang karakternya berbeda-beda mbak, kadang kan ada siswa yang percaya dirinya tinggi, jadi sudah terbiasa untuk mengutarakan pendapat di depan kelas, ada juga siswa yang pemalu yang tidak berani bicara bahkan saat saya tanya.”³²

³¹ Hasil wawancara dengan Yasa Maulana selaku siswa MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus, 27 November 2018.

³² Hasil wawancara dengan Bapak Subhan, S.H.I., selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus, 27 November 2018.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Safuan, S.Ag., M.Pd., selaku kepala madrasah MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus bahwa:

“ya namanya juga proses pembelajaran, pasti akan menemui siswa yang bermacam-macam modelnya mbak, ada yang pintar dan percaya diri, ada juga yang pemalu, cenderung diam di belakang.”³³

Berdasarkan penjelasan tersebut, diketahui bahwa terdapat faktor keragaman karakter siswa yang menghambat dilaksanakannya Metode Pembelajaran “menulis di sini dan saat ini” pada Mata Pelajaran Al Qur’an Hadis di MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

3. Solusi untuk Mengatasi Penghambat Penerapan Metode “menulis di sini dan saat ini” pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus

Dengan adanya faktor penghambat penerapan metode “menulis di sini dan saat ini” pada mata pelajaran Al Qur’an Hadis yaitu keterbatasan waktu maka solusi untuk mengatasi penghambat tersebut adalah dengan merencanakan penggunaan metode “menulis di sini dan saat ini” satu minggu sebelum pelaksanaan sehingga pada saat jadwal pelajaran dilakukan guru langsung mengatur siswa untuk persiapan dalam pelaksanaan metode menulis disini dan saat ini. Sedangkan untuk mengatasi penghambat implementasi metode “menulis di sini dan saat ini” yang berupa keterbatasan referensi atau sumber belajar pendukung mata pelajaran Al Qur’an Hadis, maka solusinya yaitu guru memberi kebebasan kepada siswa untuk mencari materi pelajaran dari sumber internet yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Untuk mengatasi penghambat berupa keragaman karakter siswa, maka solusinya yaitu guru memiliki kesabaran yang lebih tinggi untuk mempersilahkan siswa mengutarakan pendapatnya meskipun hanya satu hingga dua kalimat saja.

Untuk penjelasannya lebih lanjut mengenai solusi dalam mengatasi kendala penerapan metode “menulis di sini dan saat ini” pada mata pelajaran Al Qur’an Hadis di MA Salafiyah

³³ Hasil wawancara dengan Bapak Safuan, S.Ag., M.Pd., selaku kepala madrasah MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus, 27 November 2018.

Ahmad Said Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut:

a. Kebebasan penggunaan sumber belajar

Solusi dalam mengatasi kendala penerapan metode “menulis di sini dan saat ini” pada mata pelajaran Al Qur’an Hadis di MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah dengan memberikan kebebasan kepada guru pengampu mata pelajaran untuk menggunakan berbagai macam sumber buku dan literatur lainnya untuk diterapkan dalam proses pembelajaran Al Qur’an Hadis. Pernyataan tersebut setelah dilakukan triangulasi data terdapat kesesuaian dengan pernyataan Bapak Subhan, S.H.I., selaku guru mata pelajaran Al Qur’an Hadis MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus bahwa:

“solusinya itu untuk lebih menyiapkan sarana prasarannya lebih dahulu, agar kegiatan penyampaian hasil mengarang melalui metode “menulis di sini dan saat ini”nya nanti lebih kondusif, penyampaian hasil mengarang melalui metode “menulis di sini dan saat ini”nya jalan, anak bisa paham, tidak gaduh sendiri dan juga terkadang anak ada yang mengantuk sendiri.”³⁴

Pernyataan tersebut setelah dilakukan triangulasi data terdapat kesesuaian dengan pernyataan Bapak Subhan, S.H.I., selaku guru mata pelajaran Al Qur’an Hadis MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus bahwa:

“yang melaksanakan metode “menulis di sini dan saat ini” pada Mata Pelajaran Al Qur’an Hadis di MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus adalah guru mata pelajaran dan seluruh siswa siswi di dalam kelas tersebut.”³⁵

Hasil observasi di lapangan saat pelaksanaan metode “menulis di sini dan saat ini” menunjukkan bahwa,

³⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Subhan, S.H.I., selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus, 27 November 2018.

³⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Subhan, S.H.I., selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus, 27 November 2018.

kemampuan guru sangat dituntut dalam mengelola kelas agar suasana belajar siswa selalu aktif dan produktif melalui strategi dan metode mengajar yang direncanakan.

Signifikansi tersebut bisa dilihat dari pernyataan Yasa Maulana saat dilakukan *cross check* yang menyatakan bahwa:

“Pelajaran yang dapat saya ambil, saya lebih tau tentang apa yang harus dilakukan sebagai umat Islam seperti menjalankan apa yang diperintahkan oleh Allah seperti, sholat, puasa, zakat dn lain-lain. Kita tidak melakukan perbuatan yang dilarang Allah. Pelajaran Al Qur’an Hadis juga mengajarkan perbuatan-perbuatan baik yang harus kita lakukan sehari-hari.”³⁶

Hasil dokumentasi saat pelaksanaan metode “menulis di sini dan saat ini” menunjukkan bahwa, penerapan sebuah metode pembelajaran pasti tidak luput dari beberapa kendala yang dihadapinya namun. Hal tersebut tidak mengurangi dan menghambat pelaksanaan metode pembelajaran. Pembelajaran aspek kemandirian belajar di sekolah diarahkan untuk membekali siswa, salah satunya untuk meningkatkan kemandirian belajar. Kemandirian belajar dapat dikembangkan melalui berbagai bentuk antara lain melalui metode menulis disini dan saat ini, bercakap-cakap, dan sebagainya. Jadi, metode “menulis di sini dan saat ini” merupakan salah satu ragam kegiatan berbicara. Melalui pembelajaran berpenyampaian hasil mengarang melalui metode “menulis di sini dan saat ini”, siswa diharapkan mampu menyampaikan gagasan, ide, pikiran, perasaannya kepada guru dan teman.³⁷

Metode dan teknik-teknik belajar kreatif membantu anak didik berfikir dan mengungkapkan diri secara kreatif, yaitu mampu memberikan macam-macam gagasan dan macam-macam jawaban dalam pemecahan masalah sehingga anak didik lebih mudah mengingat materi pelajaran.

b. Alokasi waktu

Solusi dalam mengatasi kendala penerapan metode “menulis di sini dan saat ini” pada mata pelajaran Al Qur’an

³⁶ Hasil wawancara dengan Yasa Maulana selaku siswa MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus, 27 November 2018.

³⁷ Hasil dokumentasi pelaksanaan metode

Hadis di MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah dengan merencanakan penggunaan metode “menulis di sini dan saat ini” satu minggu sebelum pelaksanaan sehingga pada saat jadwal pelajaran dilakukan guru langsung mengatur siswa untuk persiapan dalam pelaksanaan metode menulis disini dan saat ini. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Safuan, S.Ag., M.Pd., selaku kepala madrasah MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus bahwa:

“Oleh sebab itu kami memberi keleluasaan bagi guru dalam menyusun RPP serta memilih menggunakan metode pembelajaran yang tepat yang sesuai dengan alokasi waktu dan jumlah siswa dalam satu kelas”³⁸

Solusi untuk *mengatasi* penghambat implementasi metode “menulis di sini dan saat ini” pada mata pelajaran Al Qur’an Hadis di MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019 yaitu untuk menghindari suasana kejenuhan anak metode “menulis di sini dan saat ini” di kelas, serta untuk memotivasi anak agar tertarik dengan metode menulis disini dan saat ini. Pernyataan tersebut setelah dilakukan triangulasi data terdapat kesesuaian dengan pernyataan Bapak Subhan, S.H.I., selaku guru mata pelajaran Al Qur’an Hadis MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus bahwa:

“kadang-kadang kami laksanakan di kelas (*out door*) kemudian untuk menambah pengetahuan dari bapak ibu guru kami sering mengikuti sertakan beliau untuk mengikuti kegiatan-kegiatan ilmiah di luar atau di dalam masyarakat. Pemberdayaan guru, peningkatan kualitas guru, termasuk juga sarana-sarana sekolah.”³⁹

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Safuan, S.Ag., M.Pd., selaku kepala madrasah MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus bahwa:

³⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Safuan, S.Ag., M.Pd., selaku kepala madrasah MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus, 27 November 2018.

³⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Subhan, S.H.I., selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus, 27 November 2018.

“Bentuk pembelajaran metode “menulis di sini dan saat ini” ini tidak hanya di pelajaran Al Qur’an Hadis, hampir semua mata pelajaran bisa menggunakan metode itu. Karena itu tadi, yang pertama tuntutan pembelajaran karakter, pembelajaran kontekstual, dan itu tadi agar tidak terkesan monoton. Bahkan tidak hanya metode “menulis di sini dan saat ini” bahkan juga menggunakan perangkat multi media. Karena tuntutan harus menguasai berbagai metode, tidak terkecuali besok juga kalau mbaknya ini jadi guru. Meskipun pelajarannya agama tapi tidak berarti harus ceramah terus atau pengajian.”⁴⁰

Metode metode “menulis di sini dan saat ini” tersebut juga sudah sesuai harapan siswa. Signifikansi tersebut bisa dilihat dari pernyataan Yasa Maulana saat dilakukan *cross check* yang menyatakan bahwa:

“menurut saya sudah, karena pada saat pembelajaran sekarang dibuat metode “menulis di sini dan saat ini” ini, kami para murid jadi lebih mudah menangkap materi yang disampaikan guru, lebih mudah untuk mengingatnya.”⁴¹

c. Keragaman Karakter Siswa

Adanya faktor penghambat berupa beragamnya karakter siswa menjadikan guru harus berupaya untuk mengatasi dan mencari solusi atas permasalahan tersebut. Upaya yang ditempuh guru dalam menghadapi siswa yang malu dan tidak berani mengutarakan pendapatnya yaitu dengan memberikan kesempatan kepada siswa-siswa yang memiliki kecenderungan pendiam untuk berbicara, meskipun hanya sepele kata, meskipun dalam pembicaraan tersebut tidak terkandung makna yang berarti, tidak menjadi masalah yang penting siswa sudah mau mengucapkan satu patah hingga dua patah kata. Dan hal tersebut diulangi secara rutin dan bergilir oleh guru yang bersangkutan. Pernyataan tersebut setelah dilakukan triangulasi data terdapat kesesuaian dengan

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Safuan, S.Ag., M.Pd., selaku kepala madrasah MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus, 27 November 2018.

⁴¹ Hasil wawancara dengan Yasa Maulana selaku siswa MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus, 27 November 2018.

pernyataan Bapak Subhan, S.H.I., selaku guru mata pelajaran Al Qur'an Hadis MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus bahwa:

“saya harus ekstra sabar mbak, dalam menghadapi anak yang demikian tersebut, saya memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengutarakan pendapatnya meskipun hanya satu hingga dua kalimat bahkan satu hingga dua kata saja.”⁴²

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Safuan, S.Ag., M.Pd., selaku kepala madrasah MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus bahwa:

“ya itu tadi, guru harus sabar mbak, telaten menghadapi siswa yang pendiam seperti itu, dan secara rutin dan bergilir memberikan kesempatan bagi siswa untuk berbicara mbak.”⁴³

Hasil observasi di lapangan saat pelaksanaan metode “menulis di sini dan saat ini” menunjukkan bahwa, kemampuan guru dalam sabar menunggu perkataan dari siswa yang pendiam sangat dituntut dalam mengelola kelas agar suasana belajar siswa selalu aktif dan produktif melalui strategi dan metode mengajar yang direncanakan.

C. Analisis Data

1. Penerapan Metode “menulis di sini dan saat ini” pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus

Berdasarkan hasil penelitian bahwa implementasi metode “menulis di sini dan saat ini” sesuai hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Al Qur'an Hadis yaitu meliputi guru memilih topik yang menarik atau problema kasus mengenai mata pelajaran Al Qur'an Hadis materi menghayati nilai-nilai keilmuan. Kemudian guru memberi ketegasan bahwa guru menginginkan pendapat dari siswa sendiri tentang persoalan itu. Kemudian guru menganjurkan siswa agar berbicara singkat dan padat supaya siswa yang lain mendapat kesempatan berpartisipasi dalam penyampaian

⁴² Hasil wawancara dengan Bapak Subhan, S.H.I., selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus, 27 November 2018.

⁴³ Hasil wawancara dengan Bapak Safuan, S.Ag., M.Pd., selaku kepala madrasah MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus, 27 November 2018.

hasil mengarang melalui metode “menulis di sini dan saat ini”, jika menghendaki guru menetapkan batas waktu saat pembicara mendapatkan giliran untuk berbicara. Kemudian guru mengarahkan siswa untuk memanggil siswa lain yang belum pernah mendapat giliran sebelum memilih siswa yang mendapat giliran. Langkah terakhir melanjutkan penyampaian hasil mengarang melalui metode “menulis di sini dan saat ini” hingga mencapai batas waktu yang ditentukan.⁴⁴

Kemandirian belajar dapat dikembangkan melalui berbagai bentuk antara lain melalui metode menulis disini dan saat ini, bercakap-cakap, konversasi, wawancara, pidato, bercerita, sandiwara, pemberitaan, telepon-menelepon, rapat, ceramah, seminar, dan sebagainya. Jadi, metode “menulis di sini dan saat ini” merupakan salah satu ragam kegiatan berbicara. Melalui pembelajaran berpenyampaian hasil mengarang melalui metode “menulis di sini dan saat ini”, siswa diharapkan mampu menyampaikan gagasan, ide, pikiran, perasaannya kepada guru, teman, serta orang lain. Selain itu, siswa juga dilatih untuk berani memberikan pendapat dan menghargai pendapat orang lain terhadap permasalahan-permasalahan yang sedang dipenyampaian hasil mengarang melalui metode “menulis di sini dan saat ini” kan. Keterampilan berpenyampaian hasil mengarang melalui metode “menulis di sini dan saat ini” diperoleh dengan cara menguasai materi, dituntut mempunyai pengetahuan tentang metode menulis disini dan saat ini. Keterampilan metode “menulis di sini dan saat ini” harus dipelajari, dan dilatih. Jika kemandirian belajar dalam kelompok atau forum penyampaian hasil mengarang melalui metode “menulis di sini dan saat ini” dimiliki akan sangat membantu kemandirian belajar secara individual.⁴⁵

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dianalisis bahwa implementasi metode “menulis di sini dan saat ini” pada mata pelajaran Al Qur’an Hadis di MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019 meliputi guru memilih topik yang menarik atau problema kasus mengenai mata pelajaran

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Safuan, S.Ag., M.Pd selaku kepala madrasah MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus, 27 November 2018.

⁴⁵ Nurchabibah, *Keefektifan Metode Menulis disini dan saat ini Dalam Pembelajaran Diskusi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kutowinangun*, skripsi yang dipublikasikan, Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta 2011, hlm.3.

Al Qur'an Hadis materi menghayati nilai-nilai keilmuan.⁴⁶ Mengenai syarat-syarat wali dan saksi nikah, mengetahui macam-macam wali, pengertian dan syarat ijab qobul, mengetahui macam dan hukumnya serta hukum wali hukum walimah dan hikmah dalam menghayati nilai-nilai keilmuan. Kemudian guru memberi ketegasan bahwa guru menginginkan pendapat dari siswa sendiri tentang persoalan itu.

2. Penghambat Penerapan Metode “menulis di sini dan saat ini” pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus

Berdasarkan hasil penelitian dapat dianalisis bahwa penghambat implementasi metode “menulis di sini dan saat ini” pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis di MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019 antara lain meliputi keterbatasan waktu, dan keterbatasan referensi, sehingga kadang kala untuk menghidupkan suasana penyampaian hasil mengarang melalui metode “menulis di sini dan saat ini” agar anak kreatif dalam kegiatan penyampaian hasil mengarang melalui metode “menulis di sini dan saat ini” tidak ada yang berbincang sendiri, karena waktu yang terbatas dan kadang-kadang guru mengalami kesulitan, terkadang belum semua guru menyukai metode “menulis di sini dan saat ini” ini. Kadang-kadang guru juga belum memahami permasalahan yang harus diajarkan kepada muridnya.⁴⁷

Model pembelajaran yang sesuai gaya belajar siswa membuat semua peserta didik merasa *enjoy* dan pas atas sajian yang disampaikan oleh guru, tanpa merasa bosan dan terkekang. Jika pendidik menginginkan agar tujuan pendidikan tercapai secara efektif dan efisien, maka penguasaan materi saja tidaklah cukup. Ia harus menguasai berbagai teknik atau metode penyampaian yang tepat dalam proses belajar mengajar. Ia juga dapat mempergunakan metode mengajar secara bervariasi, sebab masing-masing metode memiliki kelebihan dan kekurangan. Sehingga dalam penggunaannya pendidik harus menyesuaikan

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Subhan, S.H.I. selaku guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus, 27 November 2018.

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Subhan, S.H.I. selaku guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus, 27 November 2018.

dengan materi yang diajarkan dan kemampuan peserta didik. Pemilihan teknik dan metode yang tepat memerlukan keahlian tersendiri, sehingga pendidik harus pandai memilih dan menerapkannya.⁴⁸

Guna memenuhi kebutuhan tersebut, pengajaran harus bersifat multisensori dan penuh variasi. Hal ini bisa dilakukan dengan cara beragam dan dalam semua mata pelajaran.⁴⁹ Guru dalam menyampaikan mata pelajaran bukan hanya dengan metode ceramah atau auditori-guru berbicara murid mendengarkan tanpa ada *feedback* (umpan balik) namun guru harus menggabungkan ranah visual dan kinestetik. Misalnya dalam pelajaran agama islam tentang shalat. Guru atau ustadz tidak hanya menjelaskan secara verbal tentang apa itu salat dan *kaifiyat* (tata cara) salat dari A sampai Z, namun juga bisa menggunakan media visual berupa VCD pembelajaran salat, selain lebih 2 efektif dan efisien, hal ini bisa membuat peserta didik menikmati dan tidak jenuh lantaran merasa ikut aktif dalam proses belajar. Setelah itu, untuk menyentuh aspek kinestetiknya, peserta didik diajak untuk mempraktikkannya satu persatu atau bisa secara kolektif. Hal ini dapat menghindari ketidakpahaman para peserta didik dan peserta didik akan menjadi aktif dan tidak jenuh dalam mengikuti proses belajar di kelas.

Dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadis untuk siswa pada umumnya guru menggunakan metode pembelajaran ceramah. Dengan metode tersebut, siswa dituntut untuk duduk dengan tenang, mendengarkan dan melihat guru mengajar selama berjam-jam.⁵⁰ Gaya guru yang statis dapat menimbulkan kejenuhan siswa dalam mengikuti pelajaran, yaitu adanya sikap kurang perhatian terhadap materi, gelisah dan bosan. Metode ceramah sebaiknya digunakan apabila akan menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik yang jumlahnya besar. Dari

⁴⁸ Ariesta Shintawati, *Metode Active Learning Dalam Pembelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Keagamaan Husnul Khotimah, Kabupaten Kuningan Propinsi Jawa Barat Tahun Ajaran 2007/2008*, Skripsi yang Dipublikasikan, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2008, hlm. 3.

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Safuan, S.Ag., M.Pd selaku kepala madrasah MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus, 27 November 2018.

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Subhan, S.H.I. selaku guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus, 27 November 2018.

keterangan diatas menunjukkan bahwa metode dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pembelajara Al Qur'an Hadis adalah faktor yang penting, sehingga berbagai metode dapat digunakan dalam menyampaikan materi Al Qur'an Hadis, karena pada hakikatnya siswa lebih menyukai suatu pembelajaran yang menyenangkan atau melalui aktivitas-aktivitas dalam kelas.⁵¹

3. Solusi untuk Mengatasi Penghambat Penerapan Metode “menulis di sini dan saat ini” pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus

Berdasarkan hasil penelitian dapat dianalisis bahwa solusi untuk mengatasi penghambat implementasi metode “menulis di sini dan saat ini” pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis di MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019 yaitu keterbatasan waktu maka solusi untuk mengatasi penghambat tersebut adalah dengan merencanakan penggunaan metode “menulis di sini dan saat ini” satu minggu sebelum pelaksanaan sehingga pada saat jadwal pelajaran dilakukan guru langsung mengatur siswa untuk persiapan dalam pelaksanaan metode menulis disini dan saat ini. Sedangkan untuk mengatasi penghambat implementasi metode “menulis di sini dan saat ini” dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa yang berupa keterbatasan referensi atau sumber belajar pendukung mata pelajaran Al Qur'an Hadis, maka solusinya yaitu guru memberi kebebasan kepada siswa untuk mencari materi pelajaran dari sumber internet yang berkaitan dengan materi pembelajaran.⁵² Untuk mengatasi penghambat berupa keragaman karakter siswa, maka solusinya yaitu guru memiliki kesabaran yang lebih tinggi untuk mempersilahkan siswa mengutarakan pendapatnya meskipun hanya satu hingga dua kalimat saja. Hal tersebut sudah sesuai dengan teori yang ada.

Kenyataan yang banyak dijumpai di sekolah pembelajaran Al Qur'an Hadis yang berlangsung secara tradisional, akibatnya selama proses pembelajaran peserta didik hanya duduk mendengar dan mencatat apa yang disampaikan guru, tanpa memahami apa arti konsep itu. Sehingga suasana kelas menjadi kaku dan tidak bergairah yang mengakibatkan

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 4.

⁵² Hasil wawancara dengan Bapak Subhan, S.H.I. selaku guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus, 27 November 2018.

siswa menjadi pasif dan tidak berinisiatif untuk mengembangkan potensinya. Sebagaimana yang telah disebutkan diatas, belajar keterampilan proses dapat dilakukan seperti memprediksi. Karena selama ini siswa tidak dilatihkan tentang keterampilan proses. Proses pembelajaran harus lebih mengacu kepada apa yang harus dipelajari dengan menggunakan strategi yang dapat mengaktifkan siswa dalam belajar.

Guru harus membimbing siswa bagaimana mencapai materi sehingga siswa mampu mengembangkan potensinya melalui proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kemampuan guru sangat dituntut dalam mengelola kelas agar suasana belajar siswa selalu aktif dan produktif melalui strategi dan metode mengajar yang direncanakan.⁵³ Mengajar itu sendiri juga merupakan serangkaian peristiwa yang dirancang oleh guru dalam memberi dorongan kepada siswa belajar baik yang bersifat individual maupun kelompok. Rangkaian peristiwa dalam mengajar, sebagai pendorong siswa belajar diterima oleh siswa secara individual pula. Artinya setiap individu siswa memperoleh pengaruh dari luar dalam proses belajar dengan kadar yang berbeda-beda. Sesuai dengan kemampuan potensial masing-masing. Oleh karena itu kemandirian belajar pun akan berbeda-beda pula.

Berdasarkan uraian sebelumnya, strategi pembelajaran “menulis di sini dan saat ini” merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan cara penyampaian hasil mengarang melalui metode “menulis di sini dan saat ini” dalam kelas yaitu dengan menciptakan suasana yang menyerupai menulis disini dan saat ini, seluruh siswa bisa terlibat dalam penyampaian hasil mengarang melalui metode “menulis di sini dan saat ini”. Dengan menggunakan strategi ini dapat mempertinggi partisipasi siswa secara individual, rasa sosial mereka dapat dikembangkan, karena bisa saling membantu dalam memecahkan soal, mendorong rasa kesatuan, memberi kemungkinan untuk saling mengemukakan pendapat dan membantu mengembangkan kepemimpinan.

⁵³ Hasil wawancara dengan Bapak Subhan, S.H.I. selaku guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits MA Salafiyah Ahmad Said Mejobo Kudus, 27 November 2018.